

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2020-2024

Kurnia

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Corresponding Author: e-mail: urniaikur9@gmail.com

Sumar'in

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
e-mail: sumarinasmawi@gmail.com

Maskupah

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
e-mail: maskupah.usu@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability and investment decisions on firm value of companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) during the 2020–2024 period. The study employed a quantitative approach with an associative research design. The population consisted of 30 companies listed on the JII, while the sample was selected using purposive sampling, resulting in 7 companies that met the predetermined criteria. The five-year observation period generated 35 firm-year observations. The study used secondary data obtained from companies' annual financial statements and official sources of the Indonesia Stock Exchange. Profitability was measured using Return on Assets (ROA), investment decisions were measured using Price Earning Ratio (PER), and firm value was measured using Price to Book Value (PBV). The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS 25, including descriptive statistics, classical assumption tests, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results indicate that profitability has a positive and significant effect on firm value, with a t-value of 11.071 and a significance level of 0.000. Investment decisions also have a positive and significant effect on firm value, with a t-value of 14.271 and a significance level of 0.000. Simultaneously, profitability and investment decisions have a significant effect on firm value, as indicated by an F-value of 159.093 with a significance level of 0.000. The Adjusted R Square of 0.903 indicates that 90.3% of the variation in firm value can be explained by profitability and investment decisions, while the remaining 9.7% is explained by other factors outside the research model. These findings indicate that improving profitability and making appropriate investment decisions are important factors in increasing firm value among companies listed on the JII.

Keywords: Profitability, Investment Decision, Firm Value, ROA, PER, PBV, Jakarta Islamic Index.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020–2024. Penelitian menggunakan

pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian terdiri atas 30 perusahaan yang terdaftar dalam JII, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 7 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Periode pengamatan selama lima tahun menghasilkan 35 observasi perusahaan-tahun. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan sumber resmi Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas diproksikan dengan Return on Assets (ROA), keputusan investasi diproksikan dengan Price Earning Ratio (PER), sedangkan nilai perusahaan diproksikan dengan Price to Book Value (PBV). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 25, yang meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t-hitung sebesar 11,071 dan signifikansi 0,000. Keputusan investasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t-hitung sebesar 14,271 dan signifikansi 0,000. Secara simultan, profitabilitas dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai F-hitung sebesar 159,093 dan signifikansi 0,000. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,903 menunjukkan bahwa 90,3% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh profitabilitas dan keputusan investasi, sedangkan 9,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas dan keputusan investasi yang tepat merupakan faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII.

Kata kunci: Profitabilitas, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan, ROA, PER, PBV, Jakarta Islamic Index

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dan pasar keuangan di era globalisasi mendorong masyarakat dan perusahaan untuk semakin memahami pentingnya investasi sebagai sarana memperoleh keuntungan sekaligus menjaga keberlanjutan finansial. Investasi merupakan kegiatan penempatan dana atau aset dengan tujuan memperoleh manfaat ekonomi pada masa mendatang. Dalam perspektif Islam, aktivitas investasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan material, tetapi juga harus memperhatikan aspek halal, kemaslahatan, keadilan, serta menghindari unsur riba, gharar, dan maisir. Pengelolaan harta secara produktif juga sejalan dengan ajaran Islam yang mendorong pemanfaatan kekayaan untuk menghasilkan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat (Heykal, 2012; Pardiansyah, 2017).

Perkembangan prinsip ekonomi Islam tersebut turut mendorong pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia. Pasar modal syariah hadir sebagai alternatif investasi yang mengintegrasikan mekanisme pasar dengan prinsip-prinsip syariah. Instrumen yang diperdagangkan harus memenuhi ketentuan syariah dan berada dalam pengawasan regulator. Salah satu instrumen penting dalam pasar modal syariah adalah saham syariah yang tercantum dalam Daftar Efek Syariah (DES). Keberadaan pasar modal syariah

memberikan peluang bagi investor untuk memperoleh keuntungan finansial sekaligus menjalankan aktivitas investasi yang sesuai dengan prinsip Islam (Valdah et al., 2021).

Salah satu indikator penting dalam perkembangan pasar saham syariah di Indonesia adalah Jakarta Islamic Index (JII), yang merepresentasikan saham-saham syariah dengan karakteristik tertentu dan likuiditas yang relatif tinggi. Perusahaan yang masuk dalam JII dituntut untuk mempertahankan kinerja keuangan dan meningkatkan nilai perusahaan agar mampu menjaga kepercayaan investor. Nilai perusahaan menggambarkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan pada masa mendatang. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula persepsi positif investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham (Agustin et al., 2023).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, di antaranya profitabilitas dan keputusan investasi. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sumber daya yang dimiliki. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dikelolanya. Semakin tinggi ROA, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan (Awliya, 2022). Sementara itu, keputusan investasi dapat diproksikan dengan Price Earning Ratio (PER), yang menggambarkan penilaian pasar terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba serta ekspektasi investor terhadap prospek perusahaan pada masa mendatang (Rita et al., 2021).

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Rasio PBV membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan sehingga dapat menggambarkan bagaimana pasar memberikan penilaian terhadap perusahaan. PBV yang tinggi menunjukkan bahwa pasar memberikan apresiasi lebih besar terhadap nilai perusahaan dibandingkan nilai bukunya. Oleh karena itu, profitabilitas yang baik dan keputusan investasi yang tepat diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kepercayaan dan persepsi positif investor (Putri, 2017).

Fenomena pada perusahaan yang terdaftar dalam JII periode 2020–2024 menunjukkan bahwa indikator ROA, PER, dan PBV mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Pada PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (ADRO), misalnya, ROA mengalami peningkatan dari 2,38% pada 2020 menjadi 22,06% pada 2022, kemudian menurun menjadi 15,49% pada 2023 dan kembali meningkat menjadi 20,20% pada 2024. Perubahan tersebut menunjukkan adanya dinamika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimilikinya. Pada periode yang sama, PER ADRO juga mengalami perubahan dari 21,36 kali pada 2020 menjadi 3,42 kali pada 2024, sedangkan PBV bergerak dari 0,87 kali menjadi 0,94 kali. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas tidak selalu diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan secara konsisten.

Fenomena tersebut menjadi semakin menarik karena hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Penelitian Sumari dan Tiong (2022) serta Maryana dan Nurhayati (2022) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Namun, Putra dan Sari (2023) menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap PBV. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan yang beroperasi dalam ekosistem pasar modal syariah.

Ketidakkonsistenan juga ditemukan pada hubungan keputusan investasi dengan nilai perusahaan. Firdaus (2019) serta Faradilla dan Latief (2022) menemukan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian Salama et al. (2019) menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diproksikan dengan PER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan masih belum memberikan kesimpulan yang seragam sehingga diperlukan pengujian kembali pada objek dan periode penelitian yang berbeda.

Berdasarkan *fenomena* dan research gap tersebut, penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2020–2024 menjadi relevan untuk dilakukan. Penelitian ini memiliki kebaruan pada objek dan periode pengamatan yang berfokus pada perusahaan yang tergabung dalam JII selama periode 2020–2024 serta menguji secara simultan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dan keputusan investasi yang diproksikan dengan PER terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Periode 2020–2024 juga mencakup dinamika perekonomian dan pasar modal setelah terjadinya pandemi Covid-19 sehingga dapat memberikan gambaran empiris mengenai kemampuan perusahaan syariah dalam mempertahankan kinerja dan menciptakan nilai bagi investor. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur pasar modal syariah serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi pada saham yang sesuai dengan prinsip syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel berdasarkan data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, sedangkan penelitian asosiatif bertujuan menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih (Jaya, 2022; Sugiyono, 2017). Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020–2024.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran penelitian (Suriani et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini terdiri atas 30 perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic

Index (JII) dan memiliki laporan keuangan selama periode pengamatan. Data populasi diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017). Kriteria yang digunakan meliputi: (1) perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam JII selama periode 2020–2024; (2) perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian; dan (3) perusahaan yang memiliki data lengkap sesuai variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 7 perusahaan sebagai sampel penelitian, yaitu Alamtri Resources Indonesia Tbk. (ADRO), AKR Corporindo Tbk. (AKRA), Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP), Kalbe Farma Tbk. (KLBF), Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM), United Tractors Tbk. (UNTR), dan Unilever Indonesia Tbk. (UNVR).

Dengan periode pengamatan selama lima tahun, penelitian menghasilkan 35 observasi perusahaan-tahun (7 perusahaan × 5 tahun). Penggunaan data tersebut memungkinkan penelitian mengamati perubahan profitabilitas, keputusan investasi, dan nilai perusahaan secara lebih komprehensif selama periode 2020–2024.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang telah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain (Ustiaty, 2017). Data utama berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian selama periode 2020–2024. Data diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing perusahaan. Selain laporan keuangan, penelitian menggunakan jurnal ilmiah, buku, artikel, dan sumber akademik lainnya sebagai bahan pendukung kajian teoritis.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengolah dokumen yang relevan dengan tujuan penelitian (Melina & Ariesta, 2019). Dokumen yang digunakan terutama berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta data harga saham dan informasi lain yang diperlukan untuk menghitung ROA, PER, dan PBV.

Variabel dan Definisi Operasional

Penelitian menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen terdiri atas profitabilitas (X1) dan keputusan investasi (X2), sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan (Y). Variabel penelitian merupakan karakteristik atau atribut yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Aridiyanto & Penagsang, 2022).

1. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sumber daya atau aset yang dimilikinya. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan **Return on Assets (ROA)**, yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki (Sanjana & Rizky, 2018). ROA dihitung dengan rumus:

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$$

Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba.

2. Keputusan Investasi (X2)

Keputusan investasi menggambarkan keputusan perusahaan dan persepsi pasar berkaitan dengan prospek keuntungan pada masa mendatang. Dalam penelitian ini keputusan investasi diproksikan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) (Kurniawan, 2020). PER dihitung dengan membandingkan harga pasar saham dengan laba per saham (EPS), yaitu:

$$\text{PER} = \text{Harga Saham per Lembar} / \text{Earnings per Share (EPS)}$$

PER digunakan untuk menggambarkan penilaian pasar terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan prospek pertumbuhannya.

3. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan menggambarkan persepsi investor terhadap kondisi dan prospek perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan **Price to Book Value** (PBV), yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku per saham (Mayrenza & Suryanto, 2022). Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{PBV} = \text{Harga Pasar per Lembar Saham} / \text{Nilai Buku per Lembar Saham}$$

Semakin tinggi PBV menunjukkan semakin tinggi penilaian pasar terhadap perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Machali, 2021). Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis.

Data penelitian berbentuk data panel, yaitu gabungan data *cross section* dan *time series*. Data *cross section* terdiri atas tujuh perusahaan sampel, sedangkan data *time series* mencakup periode 2020–2024. Dengan demikian, terdapat 35 observasi perusahaan-tahun.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (Nasution, 2017).

Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data, dengan ketentuan nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal (Suryani et al., 2019). Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antarvariabel independen. Model dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 (Siregar, 2020).

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Pengujian dapat dilakukan menggunakan scatterplot dan uji Glejser. Apabila nilai signifikansi uji Glejser $> 0,05$, maka model dinyatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Selanjutnya, uji autokorelasi digunakan

untuk mengetahui adanya korelasi residual antarperiode. Pengujian dilakukan menggunakan statistik Durbin-Watson sebagai salah satu metode untuk mendeteksi autokorelasi.

Setelah model memenuhi persyaratan pengujian, dilakukan analisis regresi linear berganda dengan persamaan:

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 PER + e$$

Keterangan:

PBV = Nilai perusahaan;

α = Konstanta;

β_1, β_2 = Koefisien regresi;

ROA = Profitabilitas;

PER = Keputusan investasi; dan

e = *error/residual*.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada tingkat signifikansi 5%, variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ (Sujarweni, 2015).

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi secara simultan terhadap nilai perusahaan. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Selanjutnya, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel ROA dan PER dalam menjelaskan variasi PBV. Dalam interpretasi model, Adjusted R^2 dapat digunakan karena mempertimbangkan jumlah variabel independen yang terdapat dalam model (Latan & Ghozali, 2017).

HASIL dan PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Variabel yang dianalisis meliputi profitabilitas (ROA), keputusan investasi (PER), dan nilai perusahaan (PBV) dengan jumlah sampel sebanyak 35 observasi.

Tabel 1.
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (ROA)	35	2.38	34.89	12.2591	8.31955
Keputusan investasi (PER)	35	3.04	39.14	15.4706	9.86897
Nilai Perusahaan (PBV)	35	0.43	56.79	7.7646	14.66762
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025.

Berdasarkan Tabel 4.2, profitabilitas memiliki nilai minimum 2,38, maksimum 34,89, rata-rata 12,2591, dan standar deviasi 8,31955. Keputusan investasi memiliki nilai minimum 3,04, maksimum 39,14, rata-rata 15,4706, dan standar deviasi 9,86897. Sementara itu, nilai perusahaan memiliki nilai minimum 0,43, maksimum 56,79, rata-rata 7,7646, dan standar deviasi 14,66762. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran awal mengenai karakteristik dan penyebaran data penelitian (Ghozali, 2018).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sarmin et al., 2021).

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.39075430
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.101
	Negative	-.137
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025.

Nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,095 lebih besar dari 0,05 ($0,095 > 0,05$). Dengan demikian, residual penelitian berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas (Sarmin et al., 2021).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antarvariabel independen. Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 (Machali, 2017).

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF

(Constant)	-4.893	.341			
LN_X1	1.183	.107	.592	.999	1.001
LN_X2	1.262	.088	.763	.999	1.001
a. Dependent Variable: LN_Y					

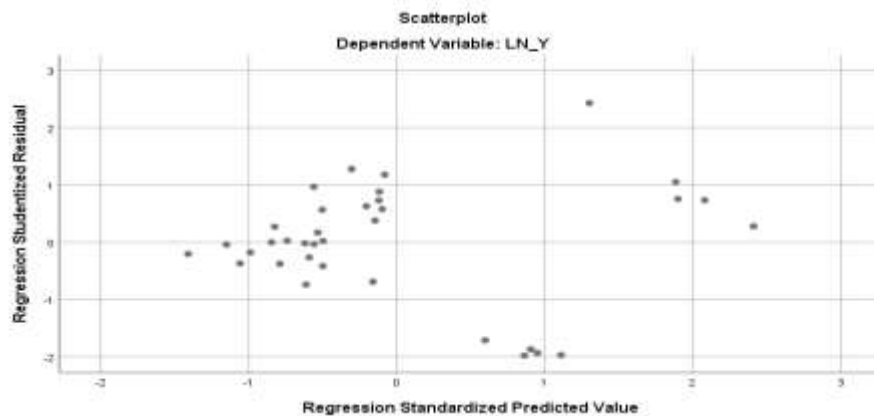
Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,999 dan VIF sebesar 1,001. Karena *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas (Machali, 2017).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians *residual* dalam model regresi. Berdasarkan *scatterplot*, tidak ditemukan pola tertentu dan titik-titik residual tersebar secara acak di sekitar garis nol sehingga secara visual tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Gambar 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Untuk memperkuat hasil tersebut, dilakukan uji Glejser. Model dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 (Kurniawan, 2014).

Tabel 4
Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.770	1.207		1.467	.152
Profitabilitas (ROA)	.098	.075	.231	1.305	.201
Keputusan investasi (PER)	.080	.063	.223	1.260	.217
a. Dependent Variable: Abs_RES					

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025.

Nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0,201 dan keputusan investasi sebesar 0,217, keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas (Kurniawan, 2014).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada periode tertentu dengan residual periode sebelumnya. Pengujian dilakukan menggunakan metode *Durbin-Watson* (Sarmin et al., 2021).

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.953 ^a	.909	.903	.40278	.424
a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1					
b. Dependent Variable: LN_Y					

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025.

Nilai Durbin-Watson sebesar 0,424. Dengan jumlah sampel 35 dan dua variabel independen, diperoleh nilai DL sebesar 1,3433. Karena nilai DW berada pada rentang $0 < 0,424 < 1,3433$, berdasarkan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model tidak menunjukkan gejala autokorelasi (Sarmin et al., 2021).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (X1) dan keputusan investasi (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) (Ghozali, 2018).

Tabel 6
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.893	.341		-14.343	.000
	LN_X1	1.183	.107	.592	11.071	.000
	LN_X2	1.262	.088	.763	14.271	.000
a. Dependent Variable: LN_Y						

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025.

Berdasarkan Tabel 4.7, persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = -4,893 + 1,183X_1 + 1,262X_2 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar -4,893 berarti apabila profitabilitas dan keputusan investasi bernilai nol, maka nilai perusahaan sebesar -4,893. Koefisien profitabilitas sebesar 1,183 menunjukkan hubungan positif, sehingga peningkatan profitabilitas cenderung meningkatkan nilai perusahaan. Koefisien keputusan investasi sebesar 1,262 juga menunjukkan hubungan positif, sehingga peningkatan keputusan investasi cenderung meningkatkan nilai perusahaan (Ghozali, 2018).

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ (Sujarweni, 2019).

Tabel 7.
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.893	.341		-14.343	.000
	LN_X1	1.183	.107	.592	11.071	.000
	LN_X2	1.262	.088	.763	14.271	.000

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025.

1) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Nilai t_{hitung} profitabilitas sebesar 11,071 lebih besar dari t_{tabel} 1,690 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_{a1} diterima, sehingga profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di JII periode 2020–2024 (Ghozali, 2018).

2) Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Nilai t_{hitung} keputusan investasi sebesar 14,271 lebih besar dari t_{tabel} 1,690 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_{a2} diterima, sehingga keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di JII periode 2020–2024 (Ghozali, 2018).

b. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $F < 0,05$, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 8.
Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.620	2	25.810	159.093	.000 ^b
	Residual	5.191	32	.162		
	Total	56.811	34			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025.

Nilai F sebesar 159,093 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_{a3} diterima. Artinya, profitabilitas dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di JII periode 2020–2024 (Ghozali, 2018).

Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Tabel 9.

Hasil Uji Hipotesis

No.	Hipotesis	Hasil
Ha1	Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).	Diterima
Ha2	Keputusan investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).	Diterima
Ha3	Profitabilitas (ROA) dan keputusan investasi (PER) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).	Diterima

Sumber: Data sekunder diolah, 2025.

Berdasarkan Tabel 9, seluruh hipotesis alternatif (Ha1, Ha2, dan Ha3) diterima. Dengan demikian, profitabilitas dan keputusan investasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di JII periode 2020–2024 (Ghozali, 2018).

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan nilai *Adjusted R Square* karena lebih tepat untuk mengevaluasi model yang melibatkan beberapa variabel independen (Latan & Ghozali, 2017).

Tabel 10
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.953 ^a	.909	.903	.40278
a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1				
b. Dependent Variable: LN_Y				

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,903 atau **90,3%** menunjukkan bahwa profitabilitas dan keputusan investasi mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 90,3%. Sementara itu, sebesar **9,7%** dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian (Latan & Ghozali, 2017).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020–2024. Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 11,071 dengan signifikansi 0,000, sehingga hipotesis pertama diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki, semakin tinggi pula penilaian pasar terhadap perusahaan.

Pengaruh positif tersebut dapat dijelaskan bahwa tingkat profitabilitas merupakan salah satu indikator penting yang diperhatikan investor dalam

menilai prospek perusahaan. ROA yang tinggi mencerminkan kemampuan manajemen dalam menggunakan aset secara efisien untuk menghasilkan laba. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan, sehingga mendorong meningkatnya permintaan saham dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Amalia dan Yudiana (2021) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII. Hasil yang sama juga ditemukan oleh Agustin et al. (2023), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII. Selain itu, Yanti (2021) menunjukkan bahwa ROA memiliki hubungan positif terhadap PBV pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham syariah.

Hasil tersebut memperkuat pandangan bahwa profitabilitas merupakan indikator fundamental yang penting dalam pembentukan nilai perusahaan. Dalam konteks JII, kemampuan perusahaan menghasilkan laba tidak hanya menunjukkan kinerja keuangan, tetapi juga memberikan sinyal positif kepada investor mengenai keberlanjutan kegiatan usaha. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan menjaga kestabilan profitabilitas agar kepercayaan pasar serta nilai perusahaan dapat dipertahankan.

2. Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV. Hasil uji *t* menghasilkan nilai *t*-hitung sebesar 14,271 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hipotesis kedua diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan investasi yang tercermin melalui PER memiliki hubungan positif dengan penilaian pasar terhadap perusahaan.

PER dapat mencerminkan bagaimana pasar memberikan penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan ekspektasi pertumbuhan pada masa mendatang. Ketika investor memiliki ekspektasi positif terhadap prospek laba perusahaan, mereka cenderung memberikan valuasi yang lebih tinggi terhadap saham perusahaan. Peningkatan minat investor tersebut selanjutnya dapat mendorong peningkatan harga saham dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Astami dan Sudibyo (2021), yang menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut juga didukung oleh Sufianto (2021), yang menunjukkan adanya pengaruh positif keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, Firdaus (2019) juga menemukan bahwa PER berpengaruh terhadap PBV pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan investasi merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan manajemen perusahaan. Keputusan investasi yang tepat dapat memberikan sinyal mengenai prospek pertumbuhan

perusahaan kepada investor. Dengan demikian, perusahaan yang mampu memilih investasi yang produktif dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang berpotensi memperoleh penilaian pasar yang lebih baik.

3. Pengaruh Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas dan keputusan investasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji F memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis ketiga diterima. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,903 menunjukkan bahwa ROA dan PER secara bersama-sama mampu menjelaskan 90,3% variasi nilai perusahaan, sedangkan 9,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba, tetapi juga oleh bagaimana pasar menilai prospek investasi perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba, sedangkan PER mencerminkan ekspektasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada masa mendatang. Kombinasi kedua faktor tersebut dapat memperkuat kepercayaan investor dan meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan.

Temuan ini sejalan dengan Valdah et al. (2021), yang menemukan bahwa profitabilitas dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Rahmanuzzahr et al. (2024), yang menempatkan profitabilitas dan keputusan investasi sebagai faktor yang berhubungan dengan nilai perusahaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII perlu didukung oleh penguatan kinerja fundamental dan keputusan investasi yang tepat. Perusahaan perlu meningkatkan efisiensi penggunaan aset, mempertahankan kemampuan menghasilkan laba, serta memilih investasi yang memiliki prospek pertumbuhan dan keuntungan jangka panjang. Strategi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor sekaligus memperkuat nilai perusahaan di pasar modal syariah.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 11,071 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin melalui Price to Book Value (PBV). Profitabilitas yang baik memberikan sinyal positif kepada investor

mengenai efektivitas pengelolaan aset, kinerja keuangan, dan prospek keberlanjutan perusahaan.

Selanjutnya, keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 14,271 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan keputusan investasi yang diproksikan dengan Price Earning Ratio (PER) berkaitan dengan peningkatan nilai perusahaan. PER mencerminkan bagaimana pasar menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta ekspektasi investor terhadap pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang. Dengan demikian, keputusan investasi yang tepat dan berorientasi pada pertumbuhan dapat meningkatkan kepercayaan investor serta mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Secara simultan, profitabilitas dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 159,093 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, kedua variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2020–2024. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,903 menunjukkan bahwa profitabilitas dan keputusan investasi mampu menjelaskan sebesar 90,3% variasi nilai perusahaan, sedangkan 9,7% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja fundamental dan keputusan investasi merupakan aspek penting dalam pembentukan nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index. Perusahaan perlu meningkatkan efisiensi penggunaan aset, menjaga kemampuan menghasilkan laba secara berkelanjutan, serta mengambil keputusan investasi yang produktif dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang. Bagi investor, ROA dan PER dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi pada saham yang sesuai dengan prinsip syariah.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti struktur modal, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, likuiditas, leverage, tata kelola perusahaan, maupun faktor makroekonomi. Selain itu, penelitian berikutnya dapat memperluas periode pengamatan, jumlah sampel, atau menggunakan metode analisis data panel agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada pasar modal syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, J. V. A., & Situngkir, T. L. (2021). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah. *Akuntabel: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 18(4), 613–623. <https://doi.org/10.30872/jakt.v18i4.9786>
- Amalia, N. R., & Yudiana, F. E. (2021). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan Islamic Social Reporting (ISR) sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2016–2020. *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 9(2), 193–204. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v9i2.11897>
- Astami, D., & Sudibyo, T. D. (2021). Pengaruh profitabilitas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2019). *BIS-MA (Bisnis Manajemen)*.
- Kurniawan, A. (2014). *Metode riset untuk ekonomi & bisnis: Teori, konsep & praktik penelitian bisnis*. Alfabeta.
- Latan, H., & Ghazali, I. (2017). *Partial least squares: Konsep, metode dan aplikasi menggunakan program WarpPLS 5.0* (Edisi ke-3). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Machali, I. (2021). *Metode penelitian kuantitatif: Panduan praktis merencanakan, melaksanakan dan analisis dalam penelitian kuantitatif*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. [Repositori UIN Sunan Kalijaga](https://doi.org/10.21043/bisnis.v9i2.11897)
- Maryana, & Nurhayati. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR) dan ukuran perusahaan terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT. Astra Otoparts, Tbk. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 4(1), 46–63. <https://doi.org/10.52490/jiscan.v4i1.327>
- Mayrenza, D., & Suryanto. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan nonkeuangan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(4), 463–474. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i4.1733>
- Nasution, L. M. (2017). Statistik deskriptif. *Hikmah*, 14(1), 49–55.
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam perspektif ekonomi Islam: Pendekatan teoritis dan empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>
- Putri, P. A. (2017). Pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan dengan Return on Asset sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007–2011. *Jurnal Bisnis Strategi*, 24(2), 1–11. <https://doi.org/10.14710/jbs.24.2.1-11>
- Rahmanuzzahr, L., Setiyowati, S. W., & Irianto, M. F. (2024). Pengaruh struktur modal profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 15(1). <https://doi.org/10.59188/covalue.v15i01.4427>

- Sufianto, A. (2021). Pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel intervening pada perusahaan subsektor transportasi di Bursa Efek Indonesia. *BIS-MA (Bisnis Manajemen)*, 6(6), 1270–1281. [Artikel jurnal BIS-MA](#)
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cet. 20). Alfabeta. [Katalog Perpustakaan IPDN](#)
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*. Pustaka Baru Press. [Bintangpusnas Edu](#)
- Yanti, N. (2021). *Pengaruh pertumbuhan penjualan (Sales Growth) dan Return on Assets (ROA) terhadap Price to Book Value (PBV) pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI): Studi di PT. Hexindo Adiperkasa, Tbk. periode 2019–2019* [Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung]. [Repositori UIN Sunan Gunung Djati Bandung](#)